

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menarik kesimpulan bahwa:

1. Kaum LGBTIQ+ di Indonesia mengalami fenomena *queerbaiting* di mana mereka melihat publik figur heteroseksual di Indonesia yang berpura-pura terlihat seperti *queer* untuk mendapatkan keuntungan berupa popularitas dari kelompok LGBTIQ+ di Indonesia.
2. LGBTIQ+ generasi Z mengetahui fenomena *queerbaiting* melalui media sosial dan memandang negatif fenomena yang dilakukan oleh para publik figur karena melihat kondisi di Indonesia yang masih menentang akan adanya LGBTIQ+ serta dampak negatif yang diberikan seperti misrepresentatif, memperburuk stigma, kebingungan identitas, dan *awareness* yang salah

5.2 Saran

Merujuk pada hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pemaknaan *queerbaiting*, berikut adalah saran dari peneliti untuk penyempurnaan penelitian fenomenologi interpretative dengan topik serupa dan masukkan secara praktis.

5.2.1 Saran Akademis

Saran Akademis bagi penelitian selanjutnya adalah:

1. Memperluas jangkauan partisipan kepada kelompok *transsexual* untuk mendapatkan gambaran yang lebih utuh lagi mengenai fenomena *queerbaiting* di Indonesia.
2. Meneliti pemaknaan *queerbaiting* dari sisi kelompok heteroseksual untuk memperkaya pandangan dan persepektif mengenai fenomena *queerbaiting* di Indonesia.

5.2.2 Saran Praktis

Saran praktis yang diberikan berdasarkan penelitian ini adalah:

1. Meskipun LGBTIQ+ ditentang oleh mayoritas masyarakat, kelompok LGBTIQ+ diharapkan bisa hidup berdampingan dengan masyarakat dengan memberikan dampak positif bagi sekitar.
2. Komunitas-komunitas LGBTIQ+ di Indonesia sebaiknya membantu edukasi mengenai *queerbaiting* karena masih banyak kaum LGBTIQ+ yang tidak mengerti mengenai *queerbaiting*.

